

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMASAK BERAS
MENGUNAKAN RICE COOKER MELALUI METODE
DEMONSTRASI BAGI ANAK TUNAGRAHITA RINGAN**
(Single Subject Research di SLB Kasih Ummi Padang)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Pendidikan Strata Satu (S1)



Oleh

RESA SILVIA

11644/2009

**PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PENGESAHAN

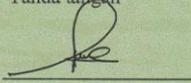
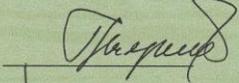
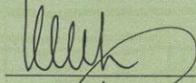
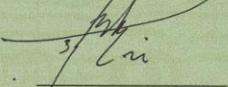
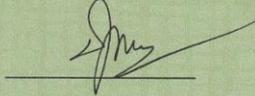
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMASAK BERAS
MENGUNAKAN RICE COOKER MELALUI METODE
DEMONSTRASI BAGI ANAK TUNAGRAHITA RINGAN (*Single
Subject Research di SLB Kasih Ummi Padang*)

Nama : Resa Silvia
Nim/BP : 11644/2009
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2014

Tim Penguji

Nama	Tanda tangan
1.Ketua : Drs. Ardisal.,M.Pd.	
2.Sekretaris : Dra. Kasiyati., M.Pd.	
3.Anggota : Drs. Tarmansyah., Sp. Th, M.Pd.	
4.Anggota : Drs Markis Yunus., M.Pd.	
5.Anggota : Dra. Hj. Yarmis Hasan., M.Pd.	

ABSTRACT

Resa Silvia (2014) : Improving Skills Using Rice Cooker Rice Cooking Methods Demonstration *for mild mental retardation child in Class VIII* (Single Subject Research di SLB Kasih Ummi Padang).

This study found a background of a child class mild mental retardation SMP di SLB Kasih Ummi Padang, have not been able to skillfully use a rice cooker to cook rice. In terms of determining the amount of water required to cook the rice. To improve the skills of using a rice cooker to cook rice using the method of demonstration writer. Based on these problems, the research aims to prove whether the method can improve the skills demonstration using a rice cooker to cook rice in children in the eighth grade SLB Kasih Ummi Padang.

This type of research used in this study is experimental in form of Single Subject Research (SSR) with the AB design. ability measured in this study were children's skills in using a rice cooker to cook rice as assessed by percentage.

Results of research conducted during the 16 observation times with 2 conditions. First, the baseline condition is done for 6 times the results of the observation showed 37% - 55,5%. In the intervention condition through method demonstration 10 times the observations, which showed 55,5% -100%. Thus, the demonstration proved that the method can improve the skills of cooking rice using a rice cooker VIII class students in SLB Kasih Ummi Padang. So it can be concluded that the hypothesis is accepted, means that the method is effective in improving the skills demonstration cooking rice using a rice cooker for mild mental retardation children in the eighth grade SLB Kasih Ummi Padang. It is advisable for teachers to use the method of demonstration in improving cooking skills, especially in cooking rice.

ABSTRAK

Resa Silvia (2014) : Meningkatkan Keterampilan Memasak Beras Menggunakan Rice Cooker Melalui Metode Demonstrasi Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas VIII (*Single Subject Research di SLB Kasih Ummi Padang*).

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya ditemukan seorang anak tunagrahita ringan kelas VIII SMP diSLB Kasih Ummi Padang , belum mampu terampil memasak beras menggunakan rice cooker. Dalam hal menentukan takaran air yang diperlukan untuk memasak beras. Untuk meningkatkan keterampilan memasak beras menggunakan rice cooker penulis menggunakan metode demonstrasi. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian bertujuan untuk membuktikan apakah metode demonstrasi dapat meningkatkan keterampilan memasak beras menggunakan rice cooker pada anak X kelas VIII di SLB Kasih Ummi Padang.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen dalam bentuk *Single Subject Research* (SSR) dengan disain A-B. kemampuan yang di ukur dalam penelitian ini adalah keterampilan anak dalam memasak beras menggunakan rice cooker yang dinilai dengan persentase.

Hasil penelitian yang dilakukan selama 16 kali pengamatan dengan 2 kondisi. Pertama, pada kondisi baseline yang dilakukan selama 6 kali pengamatan menunjukkan hasil 37% - 55,5%. Pada kondisi intervensi melalui metode demonstrasi yang dilakukan 10 kali pengamatan, yang menunjukkan hasil 55,5%-100%. Dengan demikian, terbukti bahwa metode demonstrasi dapat meningkatkan keterampilan memasak beras menggunakan rice cooker siswa X kelas VIII di SLB Kasih Ummi Padang. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, berarti metode demonstrasi efektif dalam meningkatkan keterampilan memasak beras menggunakan rice cooker bagi anak tunagrahita ringan kelas VIII di SLB Kasih Ummi Padang. Disarankan bagi guru untuk menggunakan metode demonstrasi dalam meningkatkan keterampilan memasak, terutama dalam memasak beras.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul ” Meningkatkan Keterampilan Memasak menggunakan rice cooker Melalui Metode Demonstrasi Bagi Anak Tunagrahita Ringan (Single Subject Research) di SLB Kasih Ummi Padang”.

Penulisan skripsi ini bertujuan melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Univesitas Negeri Padang. Alur penyajian skripsi ini terdiri dari beberapa Bab yaitu Bab I pendahuluan yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Bab II Membahas kajian teori yang terdiri dari Keterampilan memasak nasi menggunakan rice cooker, metode demonstrasi, hakekat anak tunagrahita ringan, langkah pembelajaran keterampilan memasak menggunakan rice cooker dengan metode demonstrasi, kerangka konseptual, hipotesis. Bab III membahas tentang metode penelitian, yaitu terdiri dari jenis penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian, prosedur perekaman data, teknik analisis data. Bab IV hasil penelitian dan pembahasan yang berisi tentang deskripsi data, analisis data, pembuktian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian. Bab V penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti mendapatkan banyak bimbingan dan bantuan dari banyak pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih yang setulus-tulusnya pada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Hanya do'a yang dapat peneliti berikan, semoga segala bantuan yang diberikan kepada peneliti dapat dibalas dan dinilai sebagai amal ibadah di sisi Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Akhir kata, peneliti berhaap semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti sendiri khususnya, pembaca pada umumnya dan juga bagi pengembangan Pendidikan Luar Biasa.

Padang, Januari 2014

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur Alhamdulillahhiobbil'alamin segala puji hanya milik Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Salawat dan salam semoga disampaikan kepada pejuang islam Nabi Muhammad SAW. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari doa yang tulus, cinta, kasih sayang, pengorbanan, motivasi, dan bantuan yang diberikan berbagai pihak kepada penulis. Untuk itu penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1) Teristimewa buat Orangtuaku tersayang (Mama dan Papa)

Mama terimakasih atas motivasi, nasehat, serta doa yang tulus yang selalu mama berikan untuk anakmu ini. Papa terimakasih banyak atas semua pengorbanan yang papa berikan kepada anakmu ini, papa jauh-jauh membanting tulang pagi sampai sore demi anakmu, engkau tiada mengenal lelah, engkau selalu berusaha dengan tulus untuk menghidupi keluarga ini. Papa mama resa minta maaf, belum bisa membalas jasa-jasa papa dan mama, hadiah ini resa persembahkan buat papa dan mama, baru ini yang bisa resa berikan kepada papa dan mama. Terimakasih atas segalanya, semoga Allah selalu melindungi dan memberikan kesehatan untuk mama dan papa. Resa akan selalu mendoakan mama dan papa.

I LOVE YOU MAMA & PAPA.

2) Ketua Jurusan PLB FIP UNP, Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd.

Terimakasih pak, telah memberikan ilmu tentang ke PLB-an, dan bapak telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan pendidikan di Jurusan Pendidikan Luar Biasa.

3) Bapak Drs. Ardisal., M.Pd. sebagai pembimbing I yang telah membimbing, mengarahkan, memberi motivasi, dan meluangkan waktu untuk resa ditengah kesibukannya mulai dari awal kuliah sampai penyusunan skripsi sehingga resa menamatkan pendidikan di Jurusan ini.

4) Ibu Dra. Kasiyati., M.Pd. sebagai pembimbing II yang telah bersedia membimbing, mengarahkan, memberi motivasi, dan meluangkan waktu di tengah kesibukannya, sehingga sha dapat menyelesaikan skripsi ini.

5) Seluruh Bapak/ ibu dosen PLB

Terimakasih Bapak/ibuk atas segala ilmu yang telah bapak/ibu berikan kepada resa. Semoga ilmu yang bapak/ibuk berikan bermanfaat bagi resa, bisa mengaplikasikannya di lingkungan masyarakat, dan bisa mendidik anak-anak yang berkebutuhan khusus.

6) Seluruh staf yang ada pada Jurusan Pendidikan Luar Biasa. Resa mengucapkan banyak terimakasih kepada kak Susi, Kak Sur, dan Bg Jo terimakasih atas bantuannya selama ini kepada resa.

7) Ibu Yunifiati, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SLB Kasih Ummi Padang yang telah bersedia memberikan izin dalam pelaksanaan penelitian sampai selesai.

8) Guru Kasih Ummi Padang

Terimakasih buat kak Gemi, kak Dian, Ibuk Eli, kak Rice, kak Cici, dan silvia yang telah memberikan bantuan selama melakukan penelitian

9) Buat Keluarga Besarku (Mak Uwo, Acik, Uniang, Uwan, Adang, Angah, Adang, Etek) yang selalu memberikan motivasi, kasih sayang kepada penulis, yang selalu mendoakan penulis. Terimakasih banyak atas motivasi ummi serta kesabaran dan kasih sayang dalam menghadapi resa,

10) Buat Uni dan Bg (Reny Silvia Apni, S.Pd dan Yasrianto)

Terima kasih atas semua saran dan nasehat yang uni dan bg berikan selama ini, sehingga resa bisa juga menyelesaikan skripsi ini. Dan akhirnya resa juga bisa mendapatkan gelar yang sama dengan uni.

11) Buat Adek2 Q (Rivan, Aldo dan Aldi). Terimakasih adek2 Q sayang atas kasih sayang kalian kepada kak, terimakasih atas doamu, pesan kak rajin2 belajar pertahankan nilaimu supaya bisa melanjutkan kejenjang perkuliahan nanti, buat papa dan mama bangga memiliki anak seperti kita.

12) Buat Sahabat-Sahabat Q

Buat Ayuk Santi terimakasih atas kebaikanmu selama ini, walaupun kamu itu cerewet, lebay tapi baik jug,, hehe.. Buat Elsa terimakasih banyak atas kebaikannya, Buat Cicilia, terimakasih atas semuanya ya buk, telah mau nerima dan bareng sama sa mulai pertama kita menginjakkan kaki di Jurusan ini. Buat zila, terima kasih atas semua pesan dan yang selalu mengingatkan sa dalam hal apapun. Akhirnya sa juga bisa menyusul kalian untuk mendapatkan

gelar ini. Ini semua atas semangat dan doa kalian juga. Buat Azrina, tetap semangat ya na.....

13) Buat Andri Tri Saputra, Terima kasih telah memberikan semangat dan doanya. Serta menemani sha dalam suka maupun duka. Sehingga sa dapat menyelesaikan kuliah sha. Thanks Bebh.

14) Terimakasih buat teman-teman seperjuangan 2009

Buat Ozila, Ima, Defni, makasi sudah memberikan sha semangat dan memberikan motivasinya. Serta Resti, Dewi, Nenden, Maya, Hairi, Irma, Mpuang (Desi), Ayu Mustika, Riri Rahayu, Setia, Al Razak, Miko, Rido, Bg Iwan, akhirnya kita S.Pd juga. Dan teman-teman Q semua angkatan 2009 yang tak bisa disebutkan namanya satu persatu, yang telah memberikan semangat dan dorongan sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini. Sejak awal kita masuk sampai sekarang kita berjuang bersama-sama.

15) Terima kasih untuk adx2 2010, 2011, 2012. Tetap semangat ya adek2 semua.

Kepada semua pihak yang telah turut serta membantu penulis baik dari segi moril maupun materil yang tidak bisa di sebutkan satu persatu. Semoga kebaikan dan ketulusan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT, Amien. . . .

Padang, Februari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GRAFIK.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Keterampilan Memasak Beras menggunakan rice cooker...	7
B. Analisa Tugas.....	15
C. Metode Demonstrasi.....	21
D. Hakekat Anak Tunagrahita Ringan.....	23
E. Prinsip Pembelajaran Anak Tunagrahita.....	30
F. Langkah Pembelajaran Keterampilan Memasak.....	35
G. Kerangka Konseptual.....	36
H. Hipotesis	37
BAB III . METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Variabel Penelitian.....	39
C. Definisi Operasional Variabel.....	40
D. Subjek Penelitian.....	41
E. Tempat dan Waktu Penelitian.....	42
F. Prosedur Perekaman Data.....	42

G. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	51
B. Analisis Data.....	60
C. Pembuktian Hipotesis.....	82
D. Pembahasan Penelitian.....	83
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA.....	87
LAMPIRAN.....	90

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Tabel Perbandingan.....	13
3.2 Level Perubahan Data	47
3.3 Variabel yang Berubah	48
4.1 Kemampuan Awal Subjek (Baseline).....	53
4.2 Kemampuan Subjek (Intervensi)	57
4.3 Panjang Kondisi	61
4.4 Tabel Estimasi Kecenderungan Arah	65
4.5 Persentase Stabilitas Data Kondisi Baseline (A)	69
4.6 Persentase Stabilitas Kondisi Intervensi (B)	72
4.7 Tabel Kecenderungan Jejak Data	75
4.8 Level Stabilitas dan Rentang	75
4.9 Level Perubahan Data	76
4.10 Rangkuman Hasil analisis Visual Dalam Kondisi	77
4.11 Jumlah Variabel yang Berubah	78
4.12 Perubahan Kecenderungan Arah.....	78
4.13 Perubahan Stabilitas Kecenderungan.....	79
4.14 Level Perubahan.....	80
4.15 Rangkuman Hasil Analisis Antar Kondisi.....	81

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
3.1 Prosedur Desain A-B	39
4.1 Grafik Kondisi Baseline(A)	54
4.2 Grafik Kondisi Intervensi (B)	58
4.3 Grafik Perbandingan Kondisi A dan Kondisi B.....	59
4.4 Grafik Estimasi Kecenderungan Arah Kondisi Baseline	63
4.5 Grafik Estimasi Kecenderungan Arah Kondisi Intervensi.....	65
4.6 Grafik Stabilitas Kecenderungan Kemampuan Siswa	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Gambar Rice cooker.....	12
2.2 Mencuci Beras.....	13

DAFTAR BAGAN

Gambar	Halaman
2.3 Kerangka Konseptual	37

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana, untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya perlu memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan di masyarakat, bangsa dan negara.

Anak Tunagrahita adalah mereka yang kecerdasan intelegensinya berada di bawah rata-rata berkisar 50 hingga 75. Mereka juga mengalami keterbelakangan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan, kurang cakap dalam memikirkan hal-hal yang abstrak, hal yang berbelit-belit. Mereka yang tergolong kepada anak tunagrahita ringan, masih mempunyai kemampuan dalam akademik seperti membaca, menulis dan berhitung/matematika. Namun mereka tetap saja membutuhkan layanan pendidikan baik dalam bidang akademik maupun bidang keterampilan.

Kata Keterampilan sama artinya dengan kecekatan. Terampilan atau cekatan adalah kepandaian melakukan sesuatu dengan cepat dan benar. Keterampilan adalah suatu bentuk kemampuan kerja, pikiran, nalar, dan perbuatan dalam mengerjakan sesuatu secara efektif dan efisien.

Berdasarkan UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, dimana dalam program pendidikan keterampilan atau vokasional

merupakan program pendidikan untuk membentuk peserta didik menjadi manusiayang memiliki keterampilan sebagai bekal untuk dirinya sendiri, bekerja di masyarakat, maupun untuk mempelajari keterampilan yang lebih kompleks, serta pengembangan sikap kewirausahaan serta pengembangan kepribadian professional.

Dalam kurikulum pendidikan pada mata pelajaran seni budaya dan keterampilan SMPLB anak tunagrahita ringan (SMPLB-C) tahun 2006, anak diharapkan sudah mampu merawat diri sendiri (memasak sederhana, menjadi kesehatan badan, membuat minuman panas dan dingin). Pada kurikulum terdapat Standar Kompetensi mengenai Merawat diri. Adapun salah satu Kompetensi dasarnya adalah anak mampu melakukan memasak sederhana seperti memasak beras menggunakan rice cooker.

Melalui pembelajaran keterampilan ini diharapkan Anak Tunagrahita Ringan dapat mengoptimalkan potensi yang dimilikinya. Hal ini dilaksanakan sesuai dengan tuntutan dari kurikulum SMPLB “Selayaknya pembelajaran yang diberikan kepada anak tunagrahita lebih dititik beratkan pada keterampilannya“.

Memasak beras ini juga, merupakan Program khusus bina diri bagi anak tunagrahita ringan. Program ini harus diberikan secara sederhana sehingga anak mampu mengikutinya dengan baik dan dapat memiliki kemampuan dasar untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari di lingkungan keluarga maupun masyarakat.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan dari bulan Oktober sampai November 2012 bertempat di SLB Kasih Ummi Padang. Peneliti mengamati seorang anak yang berada di kelas VII, dalam pembelajaran seni budaya dan keterampilan.

Kemudian, Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas tentang Keterampilan, anak dikelas VIII yang berjenis kelamin Perempuan dalam memasak beras untuk menjadi nasi menggunakan rice cooker. Ternyata anak, belum pernah secara langsung mempraktekkan memasak beras menggunakan rice cooker.

Setelah itu, peneliti melakukan asesmen kepada anak dalam memasak beras menggunakan rice cooker. Dimana dalam hal ini, peneliti melakukan penilaian dari dua belas kemampuan keterampilan memasak beras. Pada tes pertama anak X di minta untuk menyebutkan bagian-bagian dari rice cooker, tetapi siswa tidak bisa menyebutkan serta menjelaskan dengan baik. Tes kedua anak X di minta untuk menyebutkan langkah-langkah memasak beras menggunakan rice cooker, tapi siswa kurang sempurna dalam menyebutkan langkah-langkahnya. Tes ketiga anak X di suruh untuk mengambil beras dan dibersihkan dari kerikil dan kotoran, dan hasilnya siswa X dapat melakukannya dengan baik.

Tes keempat penulis menyuruh anak X untuk mengambil beras menggunakan gelas pengukur, sesuai dengan kebutuhan, dan hasilnya anak bisa dengan baik. Tes kelima anak X di minta mencuci beras, hasilnya anak X bisa mencuci beras. Tes keenam anak di minta untuk memasukkan beras yang

sudah di cuci ke dalam panci rice cooker, anak dapat melakukannya. Tes ketujuh anak X disuruh untuk mengisi air kedalam panci rice cooker, hasilnya anak X memasukkan air terlalu banyak.

Tes kedelapan penulis menyuruh anak meletakkan panci ke dalam rice cooker, tapi anak X ini tidak memperhatikan panci sudah kering atau masih basah. Akibatnya panci masih dalam keadaan basah tetap di letakkan dalam rice cooker, hal ini bisa mengakibatkan bahaya bagi anak. Tes ke Sembilan anak mampu menutup panci dengan rapat. Kesepuluh siswa tidak mampu menghubungkan steker ke sumber listrik. Ke sebelas anak X tidak mengetahui apa yang harus di tekan agar berasnya masak menjadi nasi. Terakhir biarkan lebih kurang 30 menit sampai masak.

Berdasarkan hasil asesmen yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa anak belum dapat memasak beras menggunakan rice cooker. Dimana anak belum dapat mengenalkan bagian-bagian dari rice cooker, menyebutkan langkah-langkah dalam memasak beras, dan menentukan takaran air dalam memasak beras menggunakan rice cooker. Dan dari hasilnya beras yang di masak hasilnya menjadi lembek dan lunak. Untuk itu perlu kiranya diberikan keterampilan memasak beras menggunakan rice cooker kepada anak untuk mengatasi permasalahannya ini.

Peneliti mencoba menggunakan metode demonstrasi memberikan keterampilan memasak beras menggunakan rice cooker tersebut. Karena metode demonstrasi adalah metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses,

situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekadar tiruan secara langsung.

Maka dari hasil pengamatan dan informasi yang didapatkan, peneliti tertarik untuk memberikan keterampilan kepada siswa yaitu keterampilan memasak beras menggunakan rice cooker dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Memasak Beras Menggunakan Rice Cooker melalui Metode Demonstrasi bagi Anak Tunagrahita Ringan (*Single Subject Research di SLB Kasih Ummi*)”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka identifikasi masalahnya adalah :

1. Anak belum mampu menentukan berapa takaran air yang diperlukan untuk memasak beras menggunakan rice cooker.
2. Anak belum mampu mengenalkan bagian-bagian dari rice cooker.
3. Anak belum mampu menyebutkan langkah-langkah memasak beras menggunakan rice cooker
4. Guru kelas belum memberikan keterampilan memasak dengan metode demonstrasi secara maksimal.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan anak dalam memasak beras menggunakan rice cooker, maka batasan penelitian ini adalah meningkatkan keterampilan memasak beras menggunakan rice cooker melalui metode demonstrasi bagi anak tunagrahita ringan kelas VIII di SLB Kasih Ummi.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian, yaitu : “ Apakah metode demonstrasi dapat meningkatkan keterampilan memasak beras menggunakan rice cooker bagi anak tunagrahita ringan kelas VIII di SLB Kasih Ummi “?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan memasak beras menggunakan rice cooker melalui metode demonstrasi bagi anak tunagrahita ringan kelas VIII di SLB Kasih Ummi.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam meningkatkan keterampilan siswa.
2. Bagi orang tua, yaitu sebagai pertimbangan dalam memberikan pelatihan kepada anak supaya dapat membantu pekerjaan di rumah.
3. Bagi Peneliti, menambah pengetahuan tentang keterampilan siswa dalam memasak beras menggunakan rice cooker.
4. Sebagai acuan untuk peneliti berikutnya untuk bisa lebih baik lagi.